

Eksplorasi Etnomatematika Busana Ninik Mamak di Kabupaten Kampar

Astuti^{1✉}, Zulfah¹, Erisya Hermira¹, Mira Elviana¹, Putri Ernalira¹, Yola Malinda¹
(1) Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

✉ Corresponding author
(astutimasnur@gmail.com)

Abstrak

Etnomatematika adalah penghubung dunia matematika dan budaya lokal. Pembelajaran berbasis etnomatematika ini sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter sekaligus memupuk rasa cinta anak terhadap budaya lokal yang selama ini sudah mulai ditinggalkan karena kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur matematika yang terkandung di dalam motif busana ninik mamak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data triangulasi yang terdiri dari reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya unsur-unsur matematika pada busana ninik mamak berupa konsep geometri dan transformasi geometri.

Kata Kunci: *Etnomatematika, Busana Ninik Mamak.*

Abstract

Ethnomathematics is a link between the world of mathematics and local culture. This ethnomathematics-based learning is very important for instilling character values as well as fostering children's love for local culture which has been abandoned due to technological advances. This study aims to describe the mathematical elements contained in the motifs of ninik mamak clothing. This study uses a type of qualitative research with an ethnographic approach. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. This study uses triangulation data analysis which consists of data reduction, presentation and conclusion. The results showed that there were elements of mathematics in ninik mamak clothing in the form of geometric concepts and geometric transformations.

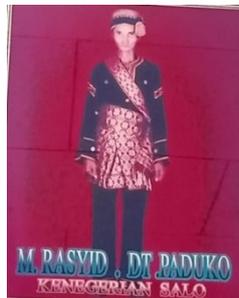
Keyword: *Ethnomathematics; The Traditional Clothes Of Ninik Mamak*

PENDAHULUAN

Kabupaten Kampar merupakan negeri yang serumpun dan sepayung dibawah panji-panji adat dan budaya yang tidak lekang kena panas dan tidak lapuk kena hujan. Hal ini dibuktikan dengan negeri kampar yang dikenal ninik mamak nan seandiko sesoko dan pusako dengan butir-butir kandungan falsafah pepatah petitih, gurindam, dan pantun yang menghiasi negeri limo koto yakni Kuok, Salo, Bangkinang, Air Tiris dan Kampar (Nasir Kholis, 2005). Masyarakat kabupaten Kampar mempunyai pemuka adat atau kepala suku yang disebut ninik mamak. Gambar busana ninik mamak dapat dilihat pada gambar 1. Busana ninik mamak ini dapat dikaitkan dengan pembelajaran matematika yang disebut dengan etnomatematika. Istilah Etnomatematika berasal dari kata *ethnomathematics*, yang diperkenalkan oleh D'Ambrosio seorang matematikawan Brazil pada tahun 1977. Secara istilah etnomatematika diartikan sebagai matematika yang dipraktikkan diantara kelompok budaya diidentifikasi seperti masyarakat nasional suku, kelompok buruh, anak-anak dari kelompok usia tertentu dan kelas professional (Ahadi, 2020). Menurut (Zahroh et al., 2021) dari beberapa teori dapat disimpulkan bahwa etnomatematika memiliki arti bahwa matematika yang

berkembang dan dikaitkan dengan kebudayaan masyarakat, seperti artefak maupun adat istiadatnya.

Meninjau pemikiran D'Ambrosio mengenai etnomatematika, di dalam busana ninik mamak bisa ditemukan banyak hal yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran matematika. Misalnya pada motif busana ninik mamak tampak konsep matematika seperti bidang datar, geometri transformasi. Hal tersebut dapat diimplementasikan pada pembelajaran matematika peserta didik dalam belajar matematika (Wicaksono, 2019). Penelitian ini melakukan eksplorasi tentang busana ninik mamak agar tidak mengalami kepunahan dan tetap terjaga kelestariannya. Tanpa disadari kebudayaan lokal yang telah ada dari dulu sebelum masyarakat mengenal lebih dalam mengenai matematika sudah ada konsep matematika didalamnya (Afnenda, 2021). Penggunaan ide-ide matematika, konsep, dan praktek-praktek matematika di tiap daerah berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan berupa kebutuhan yang mesti dipenuhi dan permasalahan yang mesti diselesaikan juga berbeda-beda (Sugama, 2020). Melalui etnomatematika pembelajaran akan lebih berkesan karena sekaligus memperkenalkan tradisi maupun budaya local yang masih diakui dan dilakukan oleh kelompok masyarakat tertentu (Kurino & Rahman, 2022). Pengaruh ilmu matematika tersebut tercermin pada pola, bentuk, dan motif pada busana ninik mamak yang ada di kabupaten Kampar. Busana ninik mamak yang ada di kabupaten Kampar memiliki pola segitiga dan segiempat. Sehingga secara tidak langsung matematika sangat dekat dengan kebudayaan yang ada di Kabupaten Kampar (Loviana et al., 2020).



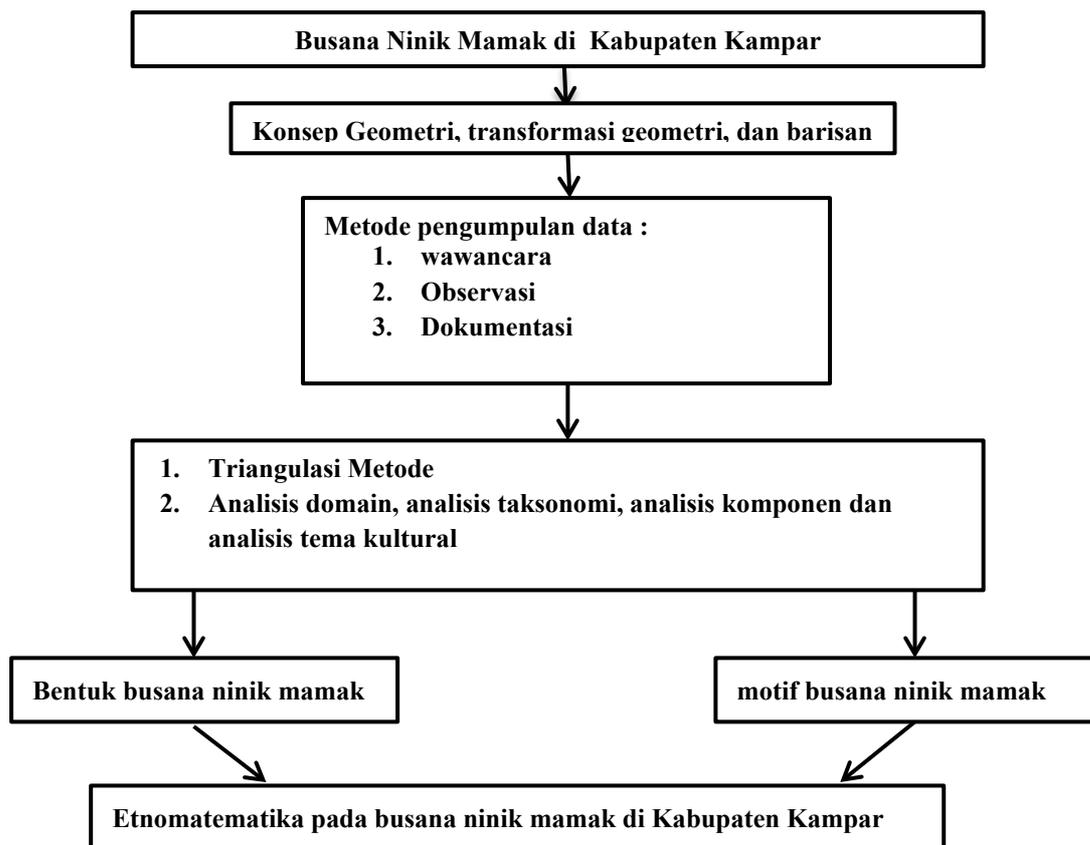
Gambar. 1 Busana Ninik Mamak

Penelitian pada pakaian adat sudah pernah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian oleh Dewi Sartika Sri Wulandari RH, Fatma Erlianti Djafar, Elfira Damayanti, Nur Haliza, Risna Karim, La Eru Ugi terbitan Jurnal Indonesian of Educational Science (IJES) pada tahun 2021 di Baubau. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada bidang yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti makna simbol pakaian pernikahan adat buton sedangkan penelitian ini mengeksplor etnomatematika pada busana ninik mamak. Kesamaan pada peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian eksploratif (RH et al., 2021). Motif busana ninik mamak terdapat konsep matematika secara luas. Pada penelitian etnomatematika tentang pakaian adat sudah pernah dilakukan sebelumnya, sedangkan secara spesifik busana ninik mamak kabupaten Kampar belum dilakukan penelitian maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian pada busana Ninik mamak di kabupaten Kampar agar dapat memperkenalkan busana nink mamak pada masyarakat luar (Andriyanto, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi. Menurut (Sugiyono, 2016), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan alam, peneliti adalah alat kunci, triangulasi (kombinasi) adalah teknik pengumpulan data, analisis datanya yang bersifat induktif, dan temuan penelitian lebih memprioritaskan kepentingan dibandingkan generalisasi (Arwanto, 2017). Subjek dalam penelitian ini adalah ninik mamak yang ada di Kabupaten Kampar. Sedangkan objek yang diteliti adalah busana ninik mamak di Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sanjaya, 2012)

Adapun analisis data menggunakan James Spradley yaitu: 1) analisis domain, 2) analisis taksonomi, 3) analisis komponensial, 4) analisis tema kultural (Gunawan, 2013).



Gambar 2. Bagan Kerangka penelitian

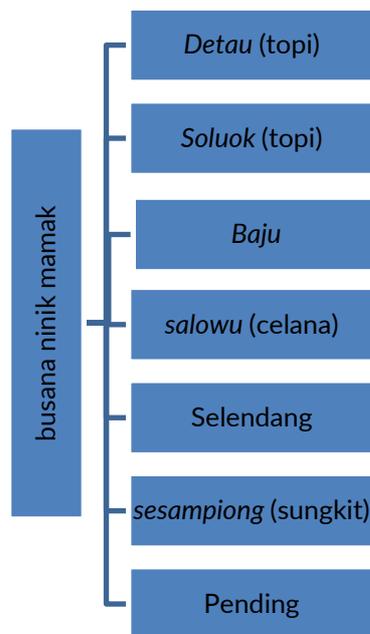
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Domain

Berdasarkan hasil penelitian dari triangulasi teknik pengumpulan data, peneliti melakukan analisis data berupa analisis domain. Etnomatematika menggunakan konsep matematika secara luas yang terkait dengan berbagai aktivitas matematika, meliputi aktivitas mengelompokkan, berhitung, mengukur, menentukan lokasi, dan lain sebagainya (Wahyuni & Pertiwi, 2017). Aktivitas mengukur ini biasanya berkaitan dengan berapa panjang, lebar, tinggi, banyak atau jumlah yang menggunakan alat ukur. Domain mengukur busana ninik mamak dilihat dari panjang selendang, *pending*, *sesampiong* dan panjang tali soluok. Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan bahwa domain dari penelitian ini adalah busana ninik mamak yang terdapat konsep geometri pada baju, salowu (celana), *sesampiong* (songket), *pending*, selendang, detau, dan soluok, serta konsep Barisan pada baju ninik mamak.

Hasil Taksonomi

Teknik analisis taksonomi didapat bahwa pada baju busana ninik mamak terdapat motif dengan konsep transformasi pencerminan/*refleksi* dan barisan pada kancing baju ninik mamak, *salowu* (celana) terdapat konsep geometri bidang datar, dan pencerminan/*refleksi*, detau dan soluok terdapat konsep bidang ruang, serta *sesampiong* (songket), selendang, *pending* terdapat bidang datar dan konsep pencerminan/*refleksi*. Berdasarkan domain yang telah ditentukan. Peneliti dapat melakukan taksonomi atau tingkatan yang sesuai dengan domain busana ninik mamak yaitu:



Gambar 3. Bagan Analisis Taksonomi

Hasil Kompetenstial

Pada analisis kompetensial terdapat adanya motif yang terdapat di busana ninik mamak yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran matematika pada konsep dasar geometri meliputi bidang datar, bidang ruang, pencerminan/*refleksi*, dan konsep barisan yang terdapat pada kancing baju ninik mamak. Berikut adalah hasil analisis kompetensial.

1) *Detau* (topi)



Gambar 4. Detau Topi

2) *Soluok* (topi)



Gambar 5. Saluok (Topi)

3) *Baju*



Gambar 6. Baju

4) *Salowu* (celana)



Gambar 7. Celana

5) *Selendang*



Gambar 8. Selendang

6) *Sesampiong* (Sungkit)



Gambar 9. Sesampiong (Sungkit)

7) *Pending*



Gambar 10. Pending

Pembahasan

Hasil eksplorasi etnomatematika yang terdapat pada motif busana ninik mamak kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Baju

(a) Baju yang pertama

Temuan etnomatematika yang ada pada baju yang pertama adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Temuan Etnomatematika Baju

Gambar diatas merupakan baju yang pertama dari busana ninik mamak. Pada baju terdapat 2 motif, motif pertama berbentuk segitiga yang saling bertaut, motif kedua membentuk persegi panjang yang diarsir. Kedua motif ini terletak pada 3 daerah pada baju, daerah yang pertama terletak pada ujung lengan baju dan daerah kedua terletak pada pangkal bahu yang membentuk dua persegi panjang. Daerah ketiga terletak pada leher baju yang terdiri dari 3 garis membentuk setengah lingkaran dan setengah oval.



Gambar 12. Temuan Etnomatematika pada Baju

Gambar diatas merupakan baju yang pertama dari busana ninik mamak. Kedua lengan baju membentuk persegi panjang.

Bagian Badan



Gambar 13. Temuan Etnomatematika Pada Baju

Gambar di atas merupakan baju yang pertama dari busana ninik mamak. Pada bagian badan baju ninik mamak didapatkan temuan etnomatematika berbentuk bidang datar persegi panjang.



Gambar 14. Temuan Etnomatematika Pada Baju

Gambar di atas merupakan baju yang pertama dari busana ninik mamak. pada bagian ketiak dari baju ninik mamak ditemukan etnomatematika berupa bidang datar segitiga siku-siku.



Gambar 15. Temuan Etnomatematika Pada Baju

Gambar di atas merupakan baju yang pertama dari busana ninik mamak. Pada baju memiliki konsep transformasi geometri yakni pencerminan.

Baju Kedua

(1)



Gambar 16. Temuan Etnomatematika Pada Baju Ninik Mamak Yang Ke Dua

Gambar di atas merupakan baju ninik mamak yang ke dua. Pada lengan baju kedua ini juga membentuk persegi panjang

(2)



Gambar 17. Temuan Etnomatematika Pada Baju Ninik Mamak Yang Ke Dua

Gambar di atas merupakan baju ninik mamak yang ke dua . Pada baju bagian badan membentuk persegi panjang.

(3)



Gambar 18. Temuan Etnomatematika Pada Baju Ninik Mamak yang Ke Dua

Gambar di atas merupakan baju ninik mamak yang ke dua . Pada kedua ketiak baju terdapat bentuk segitiga siku-siku.

(4)

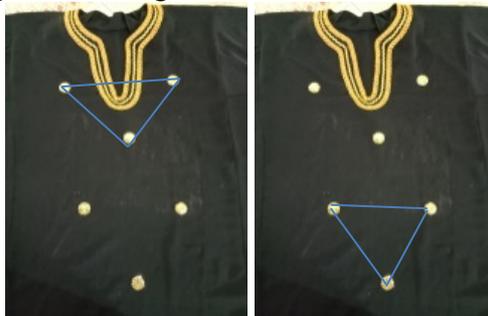


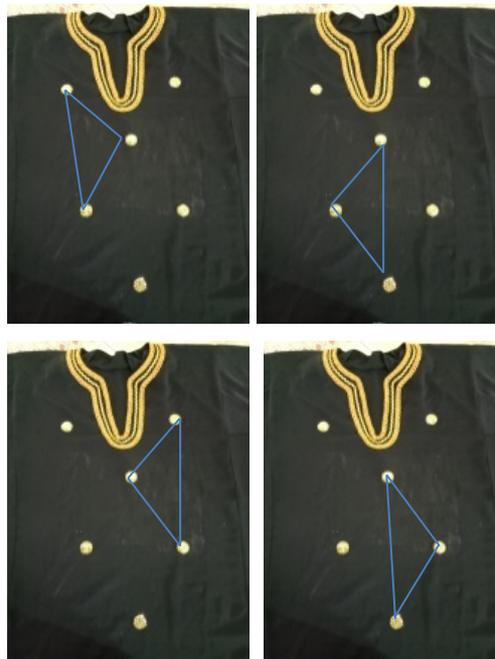
Gambar 19. Temuan Etnomatematika Pada Baju Ninik Mamak yang Ke Dua

Gambar di atas merupakan baju ninik mamak yang ke dua . Pada baju kedua ini juga terdapat motif yang berbentuk segitiga yang saling bertaut dan persegi panjang yang diarsir. Dan pada baju yang kedua ini terdapat motif yang berbentuk lingkaran. Dimana motif yang berbentuk lingkaran ini menyebar pada lengan dan bagian depan baju.

Bagian Depan Baju Ke Dua

Gambar dibawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila tiga titik yang ada pada baju bagian depan ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk segitiga sembarangan.





Gambar 20. Temuan Etnomatematika Pada Baju Kedua Ninik Mamak

Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila tiga titik yang ada pada baju bagian depan ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk segitiga sama kaki



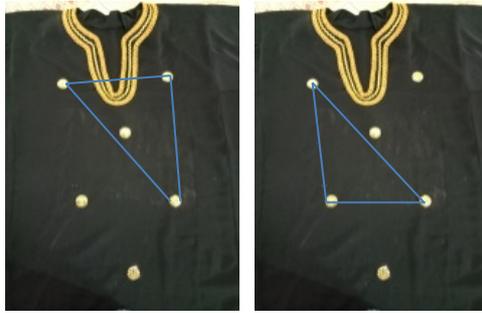
Gambar 21. Temuan Etnomatematika Pada Baju Kedua Ninik Mamak

Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila tiga titik yang ada pada baju bagian depan ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk segitiga sama sisi.



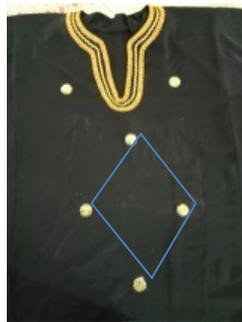
Gambar 22. Temuan Etnomatematika Pada Baju Kedua Ninik Mamak

Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila tiga titik yang ada pada baju bagian depan ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk segitiga siku-siku



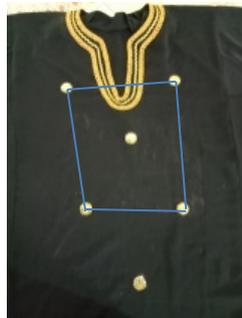
Gambar 23. Temuan etnomatematika pada baju kedua ninik mamak

Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila empat titik yang ada pada baju bagian depan ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk belah ketupat.



Gambar 24. Temuan Etnomatematika Pada Baju Kedua Ninik Mamak

Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila empat titik yang ada pada baju bagian depan ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk trapesium.



Gambar 25. Temuan Etnomatematika Pada Baju Kedua Ninik Mamak

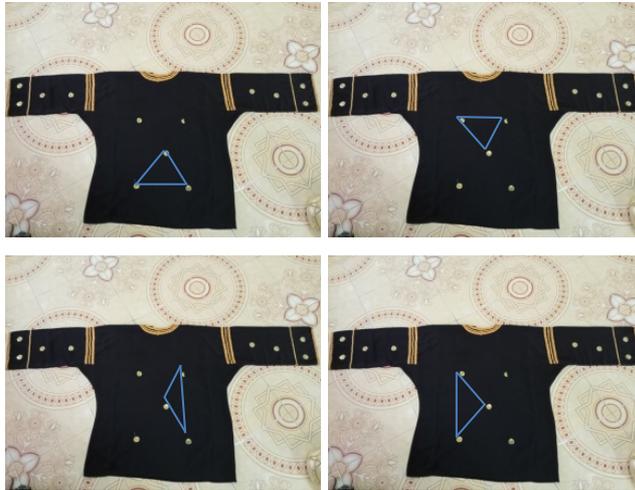
Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila lima titik yang ada pada baju bagian depan ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk segi lima atau gabungan dari trapezium dan segitiga sembarang.



Gambar 26. Temuan Etnomatematika Pada Baju Kedua Ninik Mamak

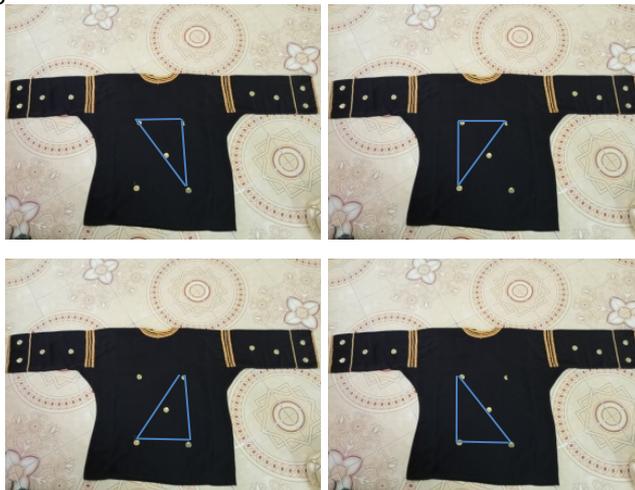
Baju Bagian Belakang

Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila tiga titik yang ada pada baju bagian belakang ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk segitiga sembarangan.



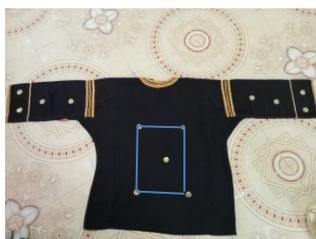
Gambar 27. Temuan Etnomatematika Pada Baju Kedua Ninik Mamak

Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila tiga titik yang ada pada baju bagian belakang ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk segitiga siku-siku.



Gambar 28. Temuan etnomatematika pada baju kedua ninik mamak

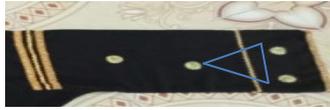
Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila empat titik yang ada pada baju bagian belakang ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk persegi panjang.



Gambar 29. Temuan etnomatematika pada baju kedua ninik mamak

Baju Bagian Lengan

Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila tiga titik yang ada pada lengan baju ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk segitiga sama kaki.



Gambar 30. Temuan Etnomatematika Pada Baju Kedua Ninik Mamak

Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila tiga titik yang ada pada lengan baju ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk segitiga sama sisi.



Gambar 31. Temuan Etnomatematika Pada Baju Kedua Ninik Mamak

Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila tiga titik yang ada pada lengan baju ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk segitiga sembarang.



Gambar 32. Temuan etnomatematika pada baju kedua ninik mamak

Gambar di bawah merupakan baju ninik mamak yang kedua. Temuan etnomatematika pada baju kedua ini adalah apabila empat titik yang ada pada lengan baju ninik mamak dihubungkan maka akan membentuk persegi panjang.



Gambar 33. Temuan etnomatematika pada baju kedua ninik mamak

Baju Ke Tiga

(1)



Gambar 34. Temuan Etnomatematika Pada Baju Ninik Mamak Yang Ke Tiga

Gambar di atas merupakan baju ninik mamak yang ke tiga. Terdapat beberapa temuan etnomatematika pada baju ninik mamak yang ke 3 ini diantaranya Pada bagian leher depan baju membentuk setengah lingkaran.

(2)



Gambar 35. Temuan Etnomatematika Pada Baju Ninik Mamak Yang Ke Tiga

Gambar di atas merupakan baju ninik mamak yang ke tiga. Pada baju ninik mamak terdapat temuan etnomatematika yaitu garis yang saling tegak lurus sehingga membentuk sudut siku-siku sebesar 90 derajat.

(3)



Gambar 36. Temuan Etnomatematika Pada Baju Ninik Mamak Yang Ke Tiga

Gambar di atas merupakan baju ninik mamak yang ke tiga. Pada baju ninik mamak terdapat etnomatematika yaitu konsep transformasi geometri pencerminan pada motif sebelah kanan dan kiri.

(4)



Gambar 37. Temuan Etnomatematika Pada Baju Ninik Mamak Yang Ke Tiga

Gambar di atas merupakan baju ninik mamak yang ke tiga. Pada baju ninik mamak terdapat etnomatematika yaitu konsep barisan pada kancing yang sejajar ke bawah.

(5)



Gambar 38. Temuan Etnomatematika Pada Baju Ninik Mamak Yang Ke Tiga

Gambar di atas merupakan baju ninik mamak yang ke tiga. Pada bagian leher depan baju membentuk setengah lingkaran.

Salowu (celana)



Gambar 39. Temuan Etnomatematika Pada Salowu (Celana)

Gambar di atas merupakan gambar *salowu* (celana) yang ada pada busana ninik mamak kabupaten Kampar. Pada *salowu* terdapat materi bidang datar yang berbentuk tiga persegi panjang. Pada motif *salowu* bagian bawah terdapat bentuk persegi panjang.

a)



Gambar 40. Temuan Etnomatematika Pada Salowu (Celana)

Gambar di atas merupakan gambar *salowu* (celana) yang ada pada busana ninik mamak kabupaten Kampar. Pada *salowu*(celana) ninik mamak terdapat etnomatematika yaitu konsep tranformasi geometri berupa pencerminan/*refleksi*.

Soluok (topi)



Gambar 41. Temuan Etnomatematika Pada Soluok (Topi)

Gambar di atas merupakan gambar dari *soluok* (topi). Pada *soluok* terdapat materi bidang ruang yang berbentuk tabung tanpa alas.



Gambar 42. Temuan Etnomatematika Pada Soluok (Topi)

Gambar di atas merupakan gambar dari *soluok* (topi). Pada *soluok* terdapat materi bidang datar berupa lingkaran.



Gambar 43. Temuan Etnomatematika Pada Soluok (Topi)

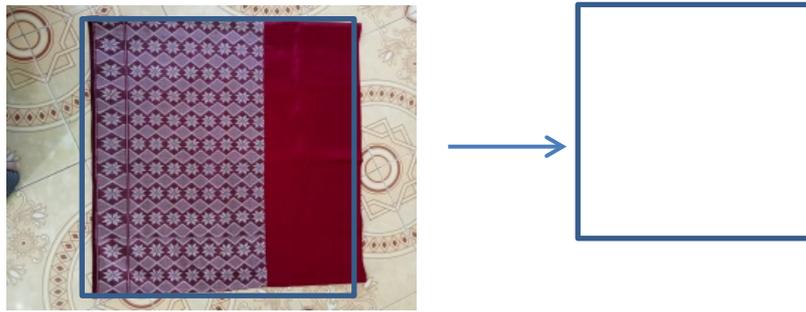
Gambar di atas merupakan gambar dari *soluok* (topi). Pada penutup *soluok* terdapat bentuk lingkaran yang mempunyai diameter. Lilitan tali dari kain hitam memiliki panjang 4,5 hasta atau 2,025 meter. Rumbai-rumbai benang emas dengan panjang 5 cm sebagai tanda pucuk suku.

Detau (topi)



Gambar 44. Temuan Etnomatematika Pada Detau (Topi)

Gambar diatas merupakan gambar dari *detau* (topi) dari busana ninik mamak. Pada *detau* terdapat bentuk burung yang disusun dengan manik-manik yang berbentuk bola, dan oval. *Sesampiong* (sungkit)



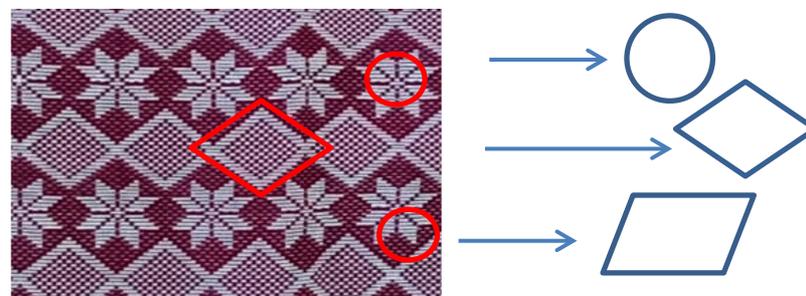
Gambar 45. Temuan Etnomatematika Pada Sesampiong (Sungkit)

Gambar di atas merupakan gambar *sesampiong* (sungkit) dari busana ninik mamak. Pada *sesampiong* terdapat materi bidang datar yang terlihat dari bentuk kain yang berbentuk persegi yang mempunyai sisi yang sama panjang.



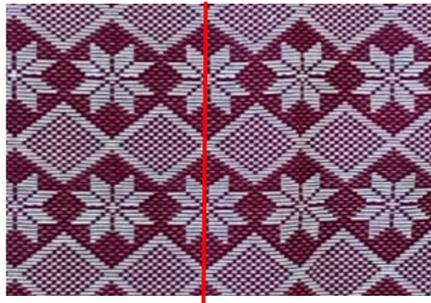
Gambar 46. temuan etnomatematika pada sesampiong (sungkit)

Di dalam persegi tersebut terdapat dua bagian yang berbentuk persegi panjang.



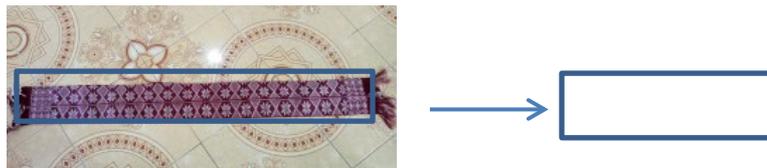
Gambar 47. temuan etnomatematika pada sesampiong (sungkit)

Pada *sesampiong* terdapat motif-motif yang berbentuk belah ketupat yang mempunyai sisi yang sama panjang dengan sisi yang berhadapan saling sejajar dan tidak saling tegak lurus, motif kedua berbentuk jajar genjang yang mempunyai dua sisi yang sejajar dan sama panjang, dan motif ketiga berbentuk lingkaran yang dikelilingi oleh jajar genjang yang membentuk seperti bunga. Sedangkan satu persegi panjang lainnya yang berwarna merah tidak memiliki motif.



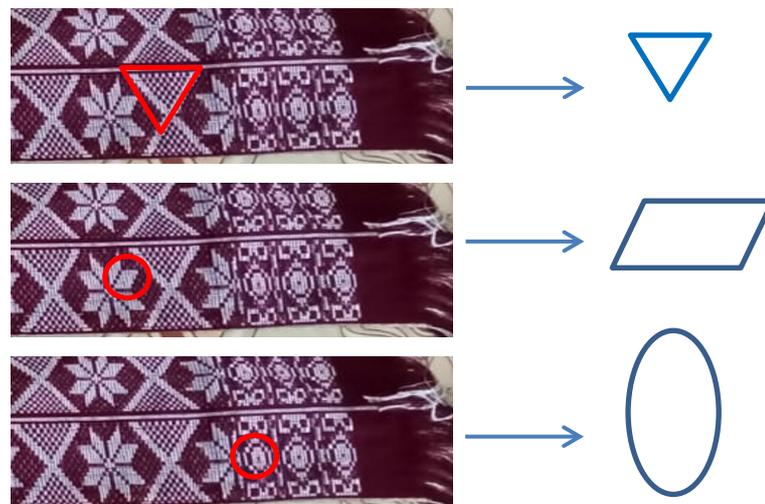
Gambar 48. Temuan Etnomatematika Pada Sesampiong (Sungkit)
Memiliki konsep transformasi geometri yakni pencerminan.

Selendang



Gambar 49. Temuan Etnomatematika Pada Selendang

Gambar di atas merupakan gambar selendang pada busana ninik mamak. Pada selendang terlihat berbentuk persegi panjang yang mempunyai panjang dan lebar. Selendang memiliki panjang 1,5 meter dan lebar 20 cm.



Gambar 50. Temuan Etnomatematika Pada Selendang

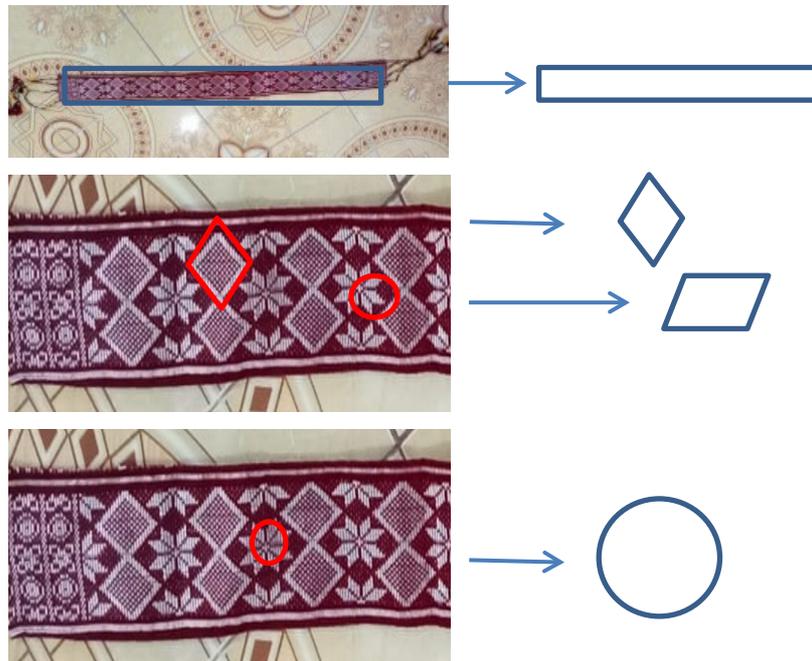
Gambar di atas merupakan gambar selendang pada busana ninik mamak . Dalam persegi panjang tersebut terdapat motif segitiga sama sisi, jajar genjang dan juga berbentuk oval di ujungnya.



Gambar 51. Temuan Etnomatematika Pada Selendang

Gambar di atas merupakan gambar selendang pada busana ninik mamak . Pada motif selendang juga menunjukkan pencerminan segitiga.

Pending (ikat pinggang)



Gambar 52. Temuan Etnomatematika Pada Pending (Ikat Pinggang)

Gambar di atas merupakan *pending* (ikat pinggang) dari busana ninik mamak. Pada *pending* berbentuk persegi panjang dengan memiliki beberapa motif yang berbentuk dua buah belah ketupat yang saling bertaut antar sudut belah ketupat, motif kedua berbentuk jajar genjang, motif yang ketiga berbentuk lingkaran yang dikelilingi oleh jajar genjang, motif ke keempat berbentuk oval yang terdapat pada ujung kain. *Pending* memiliki panjang 1 meter dan lebar 15 cm.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa busana ninik mamak tidak hanya menjadi pakaian kebesaran ninik mamak, tetapi motif yang ada pada busana ninik mamak dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran matematika karena dalam motif busana ninik mamak mengandung unsur matematika. Unsur matematika pada motif busana ninik mamak ini berupa konsep geometri dan transformasi geometri. Pembelajaran berbasis etnomatematika penting diterapkan disekolah. Hal tersebut secara tidak langsung dapat menanamkan nilai-nilai cinta terhadap budaya pada anak. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian tentang etnomatematika pada busana lainnya. Tidak hanya busana, namun bisa menggunakan unsur-unsur budaya lain untuk dijadikan sebagai media dalam pembelajaran matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada ibu Astuti, M.Pd dan ibu Zulfah M.Pd yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sepanjang kegiatan penelitian ini. Selanjutnya terimakasih kepada ninik mamak M.Rasyid (Datuk Paduko) dan ninik mamak Abdul Hamid (Datuk Muajo). Teruntuk teman-teman dan keluarga yang telah mendukung dan mendoakan peneliti pada saat penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afnenda, A. B. (2021). *Analisis Keterampilan Geometri Siswa Kelas XI dalam Menyelesaikan Masalah*

- Transformasi dan Kesebangunan Geometri pada Rumah Adat Osing.*
- Ahadi, F. Al. (2020). *Eksplorasi Etnomatematika Pada Suku Samin dan Hubungannya dengan Konsep-Konsep Matematika dalam Pembelajaran Kontekstual.*
- Andriyanto. (2016). Pergeseran Peran Ninik Mamak Dibidang Kesenian. *Jom Fisip*, 3(1), 1–10.
- Arwanto, A. (2017). Eksplorasi Etnomatematika Batik Trusmi Cirebon Untuk Mengungkap Nilai Filosofi Dan Konsep Matematis. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 7(1), 40–49. <https://doi.org/10.21580/phen.2017.7.1.1493>
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Edisi pertama. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kurino, Y. D., & Rahman. (2022). Eksplorasi Etnomatematika Rumah Adat Panjalin pada Materi Konsep Dasar Geometri di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 268–275.
- Loviana, S., Merliza, P., Damayanti, A., Mahfud, M. K., & Islamuddin, A. M. (2020). Etnomatematika pada Kain Tapis dan Rumah Adat Lampung. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(1), 94–110. <https://doi.org/10.32332/tapis.v4i1.1956>
- Nasir, Kholis. 2005. “Adat Meminang Pada Masyarakat Kampar Tinjauan Sosiologi Hukum”. Hlm 1.
- RH, D. S. S. W., Djafar, F. E., Damayanti, E., Haliza, N., Karim, R., & Ugi, L. E. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Makna Simbol Pakaian Pernikahan Adat Buton Kajian Semiotik. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(1), 91–99. <https://doi.org/10.31605/ijes.v4i1.1213>
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugama, S. B. G. (2020). *Studi Etnomatematika Pada Masyarakat Desa Rantau Langsung Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu* (Vol. 4, Issue 1). <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wahyuni, A., & Pertiwi, S. (2017). Etnomatematika dalam ragam hias melayu. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 113–118. <https://doi.org/10.33654/math.v3i2.61>
- Wicaksono, R. W. (2019). *Eksplorasi Etnomatematika Pada Seni Pencak Silat Kepulauan Riau Sebagai Sumber Penyusunan Bahan Ajar Matematika* (Issue 2).
- Zahroh, H. R., Purnama, K. A., Asalauqi, M. F., Faridayanti, I., & Kusuma, J. W. (2021). Eksplorasi etnomatematika ditinjau dari nilai Matematika pada motif batik Banten. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1, 154–161. <http://jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/6179>